RINGKASAN

Praktik kerja lapangan adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan kurikulum pendidikan pada jenjang Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Praktik kerja lapangan ini bertujuan sebagai sarana mengasah keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja secara langsung. Praktik kerja lapangan juga sebagai syarat kelulusan pada jenjang Diploma II ini, yaitu dengan cara penyusunan laporan tugas akhir dengan judul "Permasalahan dan Penyelesaian Adanya Oil Mark Pada Produk Garmen *Style* 72054 *Color TDU Green*". Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 April – 30 Mei 2024 di PT Jaya Asri Garmindo. PT Jaya Asri Garmindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur berskala internasional, perusahaan ini didirikan oleh Mr. Kenneth Leung pada 7 Desember 2000. PT Jaya Asri Garmindo memiliki 12 *line* produksi. Produksi yang dihasilkan oleh perusahaan ini berupa *casual men's shirt, casual ladies blouse, casual pants, uniform, jacket*. Salah satu *style* garmen yang berjalan saat ini yaitu kemeja *style 72054 color* TDU *Green.* Perencanaan dan pengendalian produksi dilakukan oleh departemen PPIC. Pada PT Jaya Asri Garmindo proses produksi dimulai dari *cutting* sampai *finishing*, sedangkan proses pengendalian mutu dimulai dari proses *cutting* oleh *QC cutting* guna memeriksa kualitas komponen yang sudah dipotong. Pada bagian proses *sewing* pengendalian mutu dilakukan oleh *QC in-line* dan *QC end-line* dengan melakukan pemeriksaan kualitas pada saat proses jahit komponen dan *assembly*. Pengendalian mutu pada bagian produk dilakukan oleh *QC final* dan *QA* dengan melakukan pemeriksaan kualitas pada garmen yang sudah selesai produksi dengan memperhatikan standar kualitas dari *buyer*. Pada saat proses produksi berlangsung tentunya tidak terlepas dari permasalahan yang menyebabkan keterlambatan proses pengiriman, oleh karena itu dilakukan pengamatan pada proses produksi untuk mengetahui *defect* atau cacat jahitan. Hasil pengamatan produksi berdasarkan *daily report* dari *QC* terdapat *defect oil mark* dengan jumlah 60 pcs yang dapat menghambat proses pengiriman. Terdapat empat faktor yang menjadi penyebab terjadinya *defect oil mark* yaitu faktor *man*, *machine*, *method*, dan material. Dari empat faktor penyebab tersebut faktor yang paling berpengaruh pada *defect oil mark* adalah *man* dan *method*. Untuk produk kemeja yang sudah terkena noda minyak, maka dilakukan pembersihan dengan 3 cara yaitu dibersihkan menggunakan obat *pull out*, bubuk kerang atau bedak tabur, dan cairan etanol dengan alat *spray gun*. Dengan melakukan pembersihan menggunakan 3 cara di atas, maka masalah *defect oil mark* pada produk kemeja *style 72054 color tdu green* dapat diselesaikan.